



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMK NEGERI 2 KENDAL**

Mangga Utara Jl. Raya Soekarno – Hatta Barat Kendal  
Telp. (0294) 381163 Fax. (0294) 384892 e-mail:stmkendal@yahoo.com  
Website : <http://www.smkn2-kendal.sch.id>. K.P.105 Kendal 51351

---

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Kendal
Mapel	: Teknik Furnitur
Kelas/Smt	: XI / Genap
Tema	: Finishing Teknik Oles
Sub Tema	: Finishing Politur
Pertemuan	: 1 - 4
Alokasi waktu	: 24 x 45 menit (4 pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi siswa mampu menganalisa dan melakukan pekerjaan perbaikan permukaan (pra finishing) dengan benar.
2. Melalui diskusi siswa dapat mengidentifikasi alat dan bahan pekerjaan finishing teknik oles.
3. Melalui diskusi siswa dapat menyajikan cara mengaplikasikan finishing teknik reka oles dengan tepat.
4. Melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat menyajikan hasil perhitungan biaya teknik finishing reka oles politur dengan benar.
5. Peserta didik dapat mendemonstrasikan finishing dengan teknik reka oles sesuai SOP.

### B. Kegiatan Pembelajaran

#### a. Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam, berdo'a, mengecek presensi, apersepsi.

#### b. Inti

##### Penentuan proyek.

- Siswa memperhatikan penjelasan tentang proyek yang akan dikerjakan.
- Siswa mendiskusikan proyek yang akan dikerjakan mengenai pekerjaan pra finishing, alat-bahan, dan tahapan mengaplikasikan finishing reka oles politur.

##### Perencanaan proyek.

- Siswa memperhatikan arahan guru tentang cara menghitung biaya politur.
- Siswa mendiskusikan dan menghitung biaya pekerjaan finishing reka oles dengan politur.

##### Menyusun jadwal

- Siswa menyusun rencana jadwal (time schedule) penyelesaian proyek finishing dengan politur.

##### Penyelesaian Proyek Finishing Reka Oles Politur

- Siswa menyelesaikan pekerjaan finishing politur mengacu pada jadwal yang telah disusun.
- Guru mendampingi dan membimbing siswa selama penyelesaian pekerjaan.

- Guru melakukan penilaian proses selama siswa mengerjakan proyek
- Menguji hasil
- Hasil pekerjaan siswa diperbandingkan dengan pekerjaan lain yang sudah standart.
  - Siswa menyerahkan laporan hasil karya.
  - Siswa mempresentasikan hasil karyanya untuk mendapatkan umpan balik.
- c. Penutup
- Melakukan refleksi terhadap pekerjaan yang sudah diselesaikan.
  - Guru menyampaikan target untuk pembelajaran yang akan datang
  - Diakhiri do'a dan salam.

### C. Penilaian

Penilaian melalui

- Sikap : Observasi.
- Pengetahuan : Tes tulis.
- Keterampilan : Tes unjuk kerja individu

Bentuk penilaian, instrumen, dan pensekoran terlampir.

Kendal, 3 Januari 2022

Mengetahui  
Kepala SMKN 2 Kendal

Guru Mata Pelajaran

**Drs. YUDI WIBOWO, M.Pd**  
NIP. 19640419 198903 1 007

**R I B A N, S.Pd., M .Pd.**  
NIP. 197504092008011004

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP KERJA**

**JURNAL PENILAIAN SIKAP**

Sekolah : SMK Negeri 2 Kendal  
 Mata Pelajaran : \_\_\_\_\_  
 Kelas/Semester : \_\_\_\_\_

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
dst				

**PENILAIAN RANAH PENGETAHUAN**

Kisi-Kisi dan Soal Pengetahuan  
 Mata Pelajaran: Teknik Finishing Furnitur  
 Kelas/Semester: XI / Genap

Kompetensi Dasar	IPK	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.3 Menjelaskan prosedur teknik finishing reka les	<p>3.3.1 Mengidentifikasi bahan dan peralatan finishing dengan teknik reka les dengan benar</p> <p>3.3.2 Menyajikan cara finishing dengan teknik reka les dengan benar</p>	<p>1. Siswa dapat mengidentifikasi bahan finishing teknik les politur</p> <p>2. Siswa dapat mengidentifikasi alat finishing teknik les politur</p> <p>3. Siswa dapat menyajikan cara mengaplikasikan finishing politur</p>	Tes tertulis	<p>1. Kualitas finishing reka les selain dipengaruhi oleh faktor lingkungan (cuaca) saat mengaplikasikan politur, juga dipengaruhi bahan pelarut adonan politur yakni spiritus yang memiliki spesifikasi sebagai berikut ....</p> <p>2. Bagaimana cara mengetahui bahwa spiritus layak sebagai bahan pelarut atau tidak pada finishing politur.</p> <p>3. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada finishing reka les politur digunakan kuas yang memiliki kualifikasi ....</p> <p>4. Bagaimana tahapan mengaplikasikan finishing politur natural?</p>

**Kunci Jawaban :**

1. Spesifikas spiritus sebagai bahan pelarut :
  - Kadar air maksimal 5%.
  - Berat jenis (*specific gravity*) kurang lebih 0,791 kg/l.
  - Berwarna bening atau kebiru-biruan
2. Menguji spiritus untuk sebagai bahan pelarut pada finishing politur
  - a. Pengujian cara Organoleptik  
Kita ambil dua tabung kecil, masing-masing berisi spiritus dengan merk yang berbeda atau pada yang satu ditambahkan air tidak lebih dari 10%. Kemudian, kita masukkan kedua jari kita ke setiap tabung tadi secara bersamaan. Usapkan secara bersamaan pada lengan kiri, maka akan terlihat yang baik yaitu yang cepat menguap.
  - b. Pengujian cara Instrumentalik  
Yakni dengan menggunakan instrumen pengukur alkohol meter, yang banyak dijual di toko kimia atau toko alat kedokteran. Alkohol meter akan menunjukkan prosentase kadar alkohol spiritus yang diukur. Bila ingin lebih tepat mengetahui kualitas spiritus atau ethanol, dapat pula memakai instrumen berat jenis dan dicocokkan dengan tabel kelompok alkohol. Akan ditemukan berat jenis atau *specific gravity*-nya adalah 0,791 kg/l. Berat jenis yang lebih tinggi tidak baik karena penguapannya lambat, hingga hasil politurannya kurang mengkilap
3. Kuas yang baik untuk finishing politur adalah yang halus dan lembut, ujungnya bercabang dua atau tiga.
4. Tahapan finishing politur natural
  - Woodfiller
  - Lapisan pendasaran
  - Lapisan akhir (*top coat*)

**Rubrik Nilai Pengetahuan**

NOMOR SOAL	RUBRIK
Soal nomor 1	Skor 4 = jika menjawab 5 jawaban dengan benar 3 = jika menjawab 4 jawaban dengan benar 2 = jika menjawab 3 jawaban dengan benar 1 = jika menjawab 1 jawaban dengan benar
Soal nomor 2	Skor 4 = jika menjawab 2 jenis uji spiritus dengan benar 3 = jika menjawab 2 jenis uji spiritus dengan benar, namun belum sempurna 2 = jika menjawab 1 jenis uji spiritus dengan benar 1 = jika jawaban salah
Soal nomor 3	Skor 4 = jika menjawab 85% dengan benar 3 = jika menjawab 70% dengan benar 2 = jika menjawab 50% dengan benar 1 = jika tidak menjawab
Soal nomor 4	Skor 4 = jika menjawab 3 tahapan politur natusal dengan benar 3 = jika menjawab 2 tahapan politur natusal dengan benar 2 = jika menjawab 1 tahapan politur natusal dengan benar 1 = jika jawaban salah

**RUMUS KONVERSI NILAI**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tingkat : XI	<b>JOBSHEET</b> <b>FINISHING POLITUR PADA KOTAK OBAT</b>	Waktu : (_____)
--------------	-------------------------------------------------------------	--------------------

Mata Diklat : Teknik Finishing Politur  
Materi : Finishing Teknik Oles (Politur)  
Kompetensi Dasar :  
4.2. Melaksanakan Pekerjaan Pra Finishing (Timber Preparation)  
4.3. Melakukan prosedur teknik finishing finishing reka oles.

a) Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyiapkan tahapan proses pekerjaan finishing
- Siswa dapat menerapkan persyaratan tempat kerja dan K3 dalam persiapan pekerjaan finishing
- Siswa dapat memformulasi kebutuhan bahan dan alat pada pekerjaan pra finishing.
- Siswa dapat menyajikan hasil telaahan finishing dengan teknik reka oles.
- Siswa dapat mendemonstrasikan finishing dengan teknik reka oles sesuai SOP

b) Alat dan Bahan

- Bahan
  - Sirlak.
  - Spiritus.
  - Amplas.
  - Pewarna
- Alat
  - Kuas.
  - Kain ball.
  - Jeligen.
  - Mangkok kecil (bisa dengan glas aqua)

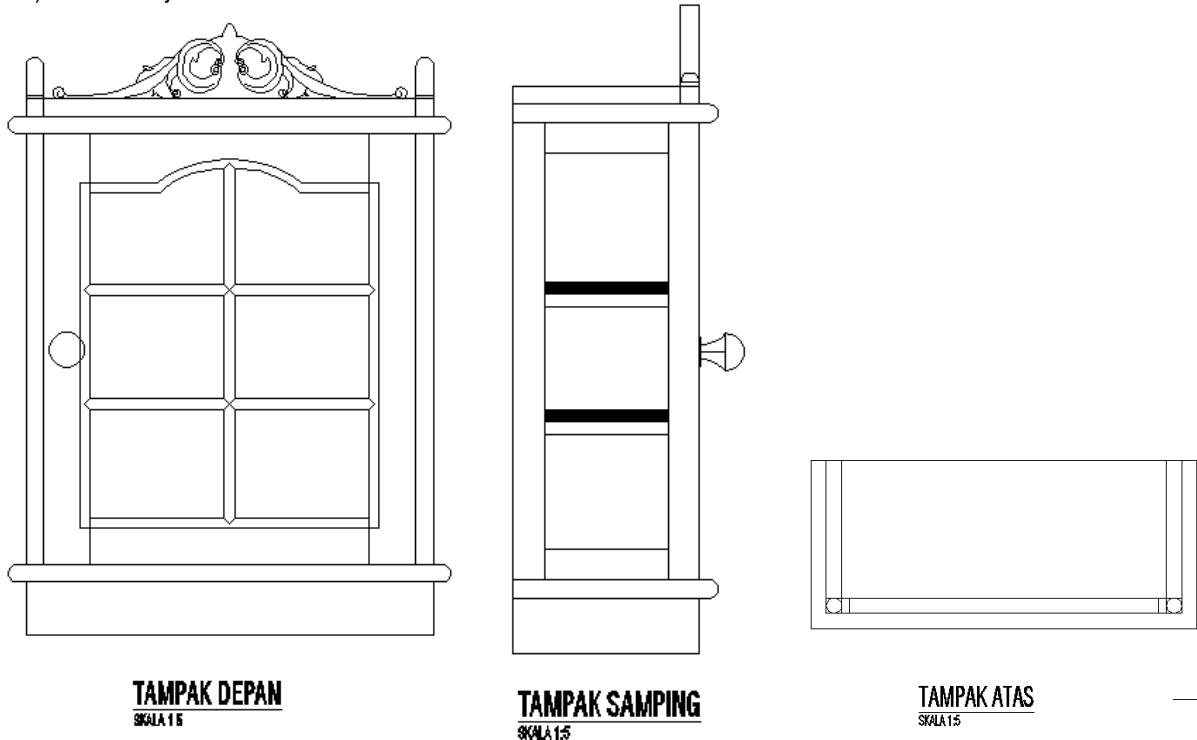
c) Langkah Kerja

1. Siswa membuat **perencanaan proyek** meliputi: membuat gambar kerja, cutting list (perhitungan bahan), perhitungan biaya.
2. Buat **schedule** pelaksanaan mengaplikasikan finishing politur.
3. Siswa **menyiapkan adonan politur** dengan bimbingan guru meliputi:
  - Menyiapkan alat..
  - Menyiapkan bahan politur untuk kebutuhan lapisan pendasaran yang terdiri dari sirlak, spiritus, dan pewarna.
  - Perbandingan sirlak dengan spiritus untuk lapisan pendasaran yakni 1 ons sirlak berbanding 1 liter spiritus.
  - Untuk lapisan akhir digunakan perbandingan 1 ons sirlak berbanding dengan 2,5 liter spiritus.
  - Bahan politur (sirlak, spiritus, dan pewarna) dimasukkan ke dalam jeligen dan diaduk sampai sirlak larut dalam larutan spiritus. Adonan politur akan smepurna apabila telah dibiarkan setidaknya selama satu hari hingga sirlak sudah benar-benar larut.
4. Siswa **mengaplikasikan finishing politur**  
Mengaplikasikan politur untuk kotak obat dengan tahapan:
  - 1) Oleskan adonan politur dengan menggunakan kuas ke seluruh permukaan benda kerja(kotak obat).
  - 2) Ulangi tahap 1 sampai 4 kali pelapisan kuas, kemudian tunggu sampai lapisan politur kering.
  - 3) Lakukan pengamplasan (ampas pertama)
  - 4) Ulangi tahapan 1 dan 2, kemudian amplas kedua.
  - 5) Lakukan langkah 4 sampai amplas keempat.
  - 6) Langkah 1 sampai dengan 5 menggunakan bahan adonan lapisan pendasaran.
  - 7) Oleskan adonan lapisan akhir dengan menggunakan kain ball dengan cara kain ball dilipat menjadi lipatan kecil kemudian basahi dengan politur. Langkah selanjutnya mengoleskan ke permukaan yang sudah dipolitur secara melingkar dan diakhiri dengan olesan searah serat.
5. Jangan lupa setiap langkah dan kesulitan dikomunikasikan dengan guru.
6. **Bandingkan hasil produk dengan produk yang standar**, catat kekurangan dan kelebihanannya.
7. Membuat laporan pelaksanaan praktik.
8. **Presentasikan hasil praktik** untuk mendapatkan umpan balik dari teman sejawat dan guru.

d) Keselamatan kerja

1. Gunakan masker setiap melaksanakan pekerjaan.
2. Pergunakanlah alat sesuai fungsinya.
3. Konsultasi pada pembimbing pada setiap tahapan pekerjaan agar tidak terjadi kesalahan dalam pekerjaan.
4. Pada waktu bekerja tidak boleh bergurau.
5. Periksa dan cek serta bersihkan alat sebelum dikembalikan.
6. Bersihkan lingkungan tempat kerja sebelum waktu belajar selesai.

e) Gambar Kerja



f) PENILAIAN

Penilaian unjuk kerja yang terdiri dari persiapan, prosedur kerja, hasil kerja, ketepatan waktu, sikap kerja dan K3, dan laporan praktek.

**LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA  
(Praktik Finishing Kotak Obat)**

Aspek Penilaian	Kriteria Unjuk Kerja	BOBOT	Pencapaian Kompetensi			
			Tidak	CK 7,0-7,9	K 8,0-8,9	SK 9,0-10
Persiapan <i>Preparation</i>	Memilih / menyiapkan perlengkapan K3	10 %				
	Menyiapkan alat dan bahan					
Prosedur Kerja <i>(Working Procedure)</i>	Perbaikan permukaan	35 %				
	Perbaikan sambungan					
	Kerapatan penutupan pori ( <i>Filling in</i> )					
	Proses aplikasi politur					
Hasil Kerja <i>(Result Of activity)</i>	Kerapian pekerjaan pra finishing	30 %				
	Kerapian wood filler					
	Display produk					
Ketepatan waktu	Penyelesaian pekerjaan	10 %				
Keselamatan Kerja	Menggunakan alat sesuai fungsinya	5 %				
	Menggunakan APD					
	Menjaga kebersihan lingkungan kerja					
Laporan Praktek <i>(Pratice Report)</i>	Sistematika laporan	10 %				
	Isi Laporan					
	Ketepatan Waktu					

**Keterangan :**

CK = Cukup Kompeten, K = Kompeten, SK = Sangat Kompeten

**Perhitungan nilai praktik(NP) :**

	Prosentase Bobot Komponen Penilaian						NilaiPraktik (NP)
	Persiapan	Prosedur Kerja	Hasil Kerja	Ketepatan waktu	Keselamatan Kerja	Laporan	∑ NK
	1	2	3	4	5		6
Skor Perolehan							
Skor Maksimal							
Bobot	10	35	30	10	5	10	
NK							

**Keterangan:**

- **Skor Perolehan** merupakan penjumlahan skor per komponen penilaian
- **Skor Maksimal** merupakan skor maksimal per komponen penilaian
- **Bobot** diisi dengan prosentase setiap komponen. Besarnya prosentase dari setiap komponen ditetapkan secara proposional sesuai karakteristik kompetensi keahlian. Total bobot untuk komponen penilaian adalah **100**
- **NK = NilaiKomponen** merupakan perkalian dari skor perolehan dengan bobot dibagi skor maksimal  

$$NK = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Bobot}$$
- **NP = Nilai Praktik** merupakan penjumlahan dari NK
- Jenis komponen penilaian (persiapan, proses, sikap kerja, hasil, dan waktu) disesuaikan dengan karakter program keahlian.

**RUBRIK PENILAIAN PRAKTIK**

NO	Komponen/Sub Komponen	Indikator	Skor
<b>I</b>	<b>Persiapan Kerja</b>		
1.1.	Memilih / menyiapkan perlengkapan K3	Alat lengkap dan kondisi baik sesuai keperluan	9,0-10
		Alat tidak lengkap tapi kondisi baik	8,0-8,9
		Alat tidak lengkap kondisi kurang baik	7,0-7,9
		Tidak siap	Tidak
1.2.	Menyiapkan alat dan bahan	Alat dan bahan lengkap, ukuran sesuai keperluan dan kondisi baik	9,0-10
		Alat dan bahan tidak lengkap, ukuran sesuai dan kondisi baik	8,0-8,9
		Alat dan bahan tidak lengkap, ukuran sesuai dan kondisi, kurang baik	7,0-7,9
		Tidak siap alat dan bahan praktek	Tidak
<b>II</b>	<b>Prosedur Kerja (Working Procedure)</b>		
2.1.	Perbaikan permukaan	Perbaikan permukaan dikerjakan dengan baik	9,0-10
		Masih terdapat maksimal 2 kerusakan permukaan benda kerja yang belum diperbaiki.	8,0-8,9
		Masih terdapat lebih dari 2 kerusakan permukaan benda kerja yang belum diperbaiki.	7,0-7,9
		Permukaan benda kerja belum diperbaiki	Tidak
2.2.	Perbaikan sambungan	Perbaikan sambungan dikerjakan dengan baik	9,0-10
		Masih terdapat maksimal 2 sambungan (celah lebih dari 2 mm) yang belum diperbaiki.	8,0-8,9
		Masih terdapat lebih dari 2 sambungan yang belum diperbaiki.	7,0-7,9
		Permukaan sambungan pada benda kerja belum diperbaiki	Tidak
2.3.	Kerapatan penutupan pori (Filling in)	Penutupan pori kayu dilakukan secara maksimal dan benar	9,0-10
		Penutupan pori kayu dilakukan secara maksimal	8,0-8,9
		Penutupan pori kayu dilakukan sekadarnya	7,0-7,9
		Tidak dilakukan penutupan pori kayu.	Tidak
2.4.	Proses aplikasi politur	Tahapan mengaplikasikan politur dengan baik dan sesuai SOP.	9,0-10
		Mengaplikasi politur dengan baik.	8,0-8,9
		Mengaplikasikan politur, namun belum sesuai tahapan.	7,0-7,9

NO	Komponen/Sub Komponen	Indikator	Skor
		Mengamplifikasikan politur secara sembarangan.	Tidak
<b>III</b>	<b>Hasil Kerja (Result Of activity)</b>		
3.1.	Kerapian pekerjaan pra finishing	Perbaikan permukaan dikerjakan dengan sangat rapi dan baik	9,0-10
		Perbaikan permukaan dikerjakan dengan baik.	8,0-8,9
		Perbaikan permukaan dikerjakan dengan baik, namun pengamplasan permukaan kayu belum maksimal	7,0-7,9
		Permukaan benda kerja belum diperbaiki	Tidak
3.2.	Kerapian hasil aplikasi politur	Hasil proses pemolituran kotak obat mengkilap, rapi, dan baik	9,0-10
		Hasil proses pemolituran kotak obat kurang mengkilap, rapi, dan baik	8,0-8,9
		Hasil proses pemolituran kotak obat kurang mengkilap, kurang rapi, dan baik	7,0-7,9
		Hasil proses pemolituran kotak obat tidak baik	Tidak
3.3.	Display produk	Display hasil pemolituran memiliki nilai dekoratif tinggi	9,0-10
		Display hasil pemolituran memiliki nilai dekoratif sedang	8,0-8,9
		Display hasil pemolituran memiliki nilai dekoratif cukup	7,0-7,9
		Display hasil pemolituran kurang menarik.	Tidak
<b>IV</b>	<b>Ketepatan waktu</b>		
4.1	Penyelesaian pekerjaan	Selesai dengan kapasitas waktu 75 % dengan hasil kerja sangat baik.	9,0-10
		Selesai dengan kapasitas waktu 90 % dengan hasil kerja sangat baik	8,0-8,9
		Pekerjaan selesai tepat waktu	7,0-7,9
		Waktu habis pekerjaan tidak selesai	Tidak
<b>V</b>	<b>Keselamatan Kerja</b>		
4.1.	Menggunakan alat sesuai fungsinya		9,0-10
			8,0-8,9
			7,0-7,9
			Tidak
4.2.	Menggunakan alat K3		9,0-10
			8,0-8,9
			7,0-7,9
			Tidak
4.3.	Menjaga kebersihan lingkungan kerja		9,0-10
			8,0-8,9
			7,0-7,9
			Tidak
<b>VI</b>	<b>Laporan Praktek (Pratice Report)</b>		
6.1.	Sistematika laporan		9,0-10
			8,0-8,9
			7,0-7,9
			Tidak
6.2.	Isi Laporan		9,0-10
			8,0-8,9
			7,0-7,9
			Tidak
6.3.	Ketepatan waktu membuat laporan	Selesai dengan kapasitas waktu 75 % dengan hasil kerja sangat baik.	9,0-10
		Selesai dengan kapasitas waktu 90 % dengan hasil kerja sangat baik	8,0-8,9
		Pekerjaan selesai tepat waktu	7,0-7,9
		Waktu habis laporan tidak selesai	Tidak